

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada zaman semakin modern ini dengan kemajuan teknologi semua dituntut untuk cepat. Masyarakat dituntut berpindah tempat dari tempat satu ke tempat lainnya dengan cepat. Hal ini untuk memenuhi kebutuhannya dengan menggunakan berbagai macam moda transportasi. Salah satu kemajuan di bidang transportasi, kebutuhan masyarakat terhadap transportasi semakin meningkat sehingga semakin tak terkendali. Berkaitan dengan kondisi geografis Indonesia yang membutuhkan ketersediaan alat transportasi yang memadai, baik transportasi darat, laut maupun udara. Transportasi merupakan suatu sistem yang terdiri dari prasarana atau sarana dan sistem pelayanan yang memungkinkan adanya pergerakan keseluruhan wilayah sehingga terakomodasi mobilitas penduduk, dimungkinkan adanya pergerakan barang, dan dimungkinkannya akses ke semua wilayah.

Transportasi di Indonesia dari waktu ke waktu yang berkembang dengan pesatnya, pertumbuhan transportasi meningkat sehingga terjadinya kepadatan arus lalu lintas. Di Indonesia, jumlah kendaraan bermotor selalu meningkat setiap tahunnya, dan kelalaian manusia menjadi faktor utama terjadinya peningkatan kecelakaan lalu lintas. Masalah kecelakaan lalu lintas tidak terlepas dari meningkatnya volume kendaraan di jalan raya. Pada periode 2010-2014, terdapat peningkatan jumlah kendaraan bermotor yaitu 10,39% pada semua jenis kendaraan setiap tahunnya, namun kenaikan yang cukup tinggi terjadi pada sepeda motor yaitu 11,08% per tahun. Proporsi sepeda motor jauh lebih besar dibandingkan dengan jenis kendaraan lain yaitu 81,41% diikuti kemudian oleh mobil penumpang, mobil barang dan bis (Subdirektorat Statistik Transportasi, 2015).

Dikota Demak, pada tahun 2019 jumlah kecelakaan yang tercatat 696 kasus, dimana 161 kasus meninggal dunia, dan 721 kasus luka ringan. Salah satu yang terbanyak mengalami kecelakaan adalah kendaraan pribadi

khususnya sepeda motor (Provinsi Jawa Tengah Dalam Angka 2020). Berdasarkan berita di metro jateng, Satlantas Polres Demak akan terus berupaya menekan angka pelanggaran dan kecelakaan lalu lintas. Hal itu mengingat masih minimnya kesadaran keselamatan berlalu lintas. Dari catatan hasil Operasi Zebra Candi 2019, ada sebanyak 3.065 pelanggaran lalu lintas. Banyaknya jumlah kecelakaan dan pelanggaran lalu lintas di kota Demak mengindikasikan belum optimalnya keselamatan berkendara dari pengguna jalan.

Jalan Demak – Welahan adalah jalan yang tidak terlalu panjang dan luas. Luas jalan raya sekitar 6 meter yang hanya bisa digunakan 2 truk besar untuk saling mendahului, padahal sekitar daerah jalan Demak – Welahan ini ada beberapa perusahaan yang dimana membutuhkan kendaraan besar untuk mengangkut barang hasil maupun barang produksi. Belum lagi banyaknya pegawai yang menggunakan kendaraan roda dua. Jalan Demak – Welahan merupakan penghubung antara kota Demak dengan kota Jepara. Sehingga tidak heran jika jalan ini cukup ramai. Sebagai salah satu pengguna jalan tersebut penulis merasa perlu melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keselamatan berkendara sepeda motor sehingga dapat menurunkan tingkat kecelakaan pada ruas jalan Demak – Welahan.

Keselamatan berkendara merupakan hal terpenting dalam berkendara di jalan raya agar terhindar dari kecelakaan. Seperti yang telah diketahui, banyak terjadi kecelakaan yang disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya kecelakaan yang disebabkan oleh kelalaian pengemudi seperti mengantuk, tidak konsentrasi saat mengemudi, dan tidak menjaga jarak dengan kendaraan di depannya. Banyak upaya telah dilakukan oleh pengemudi untuk mengurangi atau mencegah risiko terjadinya kecelakaan saat mengemudi kendaraan. Salah satunya pengemudi tidak boleh memosisikan kendaraan di depannya (Samekto dan Jumaizi dalam Handoko Slamet, dkk, 2012). Keselamatan berkendara sangat penting bagi kalangan masyarakat. Sehingga

keselamatan berkendara perlu diterapkan para pengendara seperti menggunakan helm dan jaket saat berkendara di jalan. Pengendara sepeda motor juga perlu memperhatikan rambu-rambu lalu lintas yang harus ditaati seperti berhenti saat lampu merah dan berjalan saat lampu hijau.

Keselamatan berkendara dipengaruhi oleh banyak faktor. Salah satunya ialah kondisi jalan. Kondisi jalan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yang di maksud kondisi adalah persyaratan atau keadaan. Sedangkan jalan adalah seluruh bagian jalan, termasuk bangunan pelengkapan dan perlengkapan yang di peruntukan bagi lalu lintas umum yang berada pada permukaan tanah, diatas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah dan/air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan rel dan jalan kabel (UU No. 22 Tahun 2009). Menurut Sumantri dan Misbahudin dalam Sitorus (2012) Karakteristik jalan adalah kondisi jalan, lebar jalan, naik turun dan kemiringan jalan, kualitas jalan, berlubang atau bergelombang jalan. Banyak hal yang mempengaruhi kecelakaan di jalan raya disebabkan oleh jalan. Indikator yang menyebabkan kecelakaan di jalan raya yang di pengaruhi faktor jalan berlubang, jalan rusak, jalan licin basah, jalan gelap, marka jalan, tikungan tajam, dan hujan. Sehingga pengendara harus memperhatikan kondisi jalan sekitar supaya terhindar dari kecelakaan lalu lintas yang disebabkan kondisi jalan.

Selain itu kondisi kendaraan juga berpengaruh terhadap terjadi kecelakaan lalu lintas. Kondisi kendaraan ada bermacam-macam yaitu kondisi fisik luar maupun kondisi fisik dalam. Kondisi fisik luar terdapat seperti rem, lampu, dan ban. Sedangkan kondisi fisik dalam yaitu mesin kendaraan. Kurangnya pengetahuan pengendara dalam memperhatikan kondisi kendaraan ini yang sering mengakibatkan terjadinya kelalaian atau akibat dari timbulnya kesalahan pada pengendara, hal tersebut tidak bisa di anggap sepele karena dapat memicu timbulnya kecelakaan bagi

pengendara yang di sebabkan dari unsur transportasinya. Pengendara sebelumnya harus melakukan pengecekan terlebih dahulu supaya bisa memastikan kendaraan itu layak atau tidaknya untuk di operasikan. Sehingga pengendara harus melakukan pengecekan kondisi kendaraan tersebut minimal satu bulan sekali. Hal ini dapat mengurangi angka kecelakaan yang disebabkan oleh kondisi kendaraan itu sendiri.

Menurut Samekto dan Jumaizi, 2017, Kemampuan dan keterampilan dalam mengendalikan kendaraan merupakan suatu keharusan yang mutlak dimiliki oleh pengendara kendaraan demi terciptanya keamanan, keselamatan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas, baik bagi pengendara itu sendiri maupun pengguna jalan lainnya. Pengendara yang kurang trampil dalam mengendarai sepeda motor bisa saja mengalami kecelakaan, karena pengendara tidak bisa menguasai sepeda motor yang sedang di kendarainya. Seorang pengendara juga bisa membahayakan oleh pengguna jalan lainnya, karena pengendara dalam kondisi tidak yakin atau tidak percaya diri dalam mengendarai sepeda motor. Pengendara pemula juga bisa terlibat dalam kecelakaan karena pengendara belum mahir dalam mengendarai sepeda motor. Banyak pengendara sepeda motor yang tidak memperhatikan kemampuan atau keterampilannya dalam berkendara di jalan raya.

Berbagi permasalahan diatas, pengendara harus memperhatikan keselamatan berkendara dengan melakukan berbagai hal dengan berhaati-hati. Seperti melakukan pengecekan kondisi kendaraan sebelum berkendara di jalan raya, juga harus memperhatikan kondisi jalan yang rusak/berlubang yang harus dihindari saat berkendara. Keterampilan berkendara juga sangat penting bagi pengendara. Keterampilan dapat dilihat dari kelincahan pengendara saat mengoperasikan kendaraan, dan pengalaman juga berpengaruh terhadap keterampilan berkendara. Sehingga semakin lama berkendara, semakin lama juga pengalaman yang didapat saat berkendara.

Tabel 1.1
Data Kecelakaan di Jalan Demak-Welahan
Tahun 2019

No	Bulan	Jumlah Kejadian	Meninggal Dunia	Luka Berat	Luka Ringan
1	Januari	3	-	2	1
2	Februari	-	-	-	-
3	Maret	5	-	1	4
4	April	9	1	6	2
5	Mei	2	-	-	2
6	Juni	3	-	2	1
7	Juli	1	-	1	-
8	Agustus	8	1	2	5
9	September	-	-	-	-
10	Oktober	2	-	1	1
11	November	4	-	1	3
12	Desember	7	2	2	3

Sumber : Data Kecelakaan Tahun 2019, Satlantas Polres Demak.

Dari tabel diatas bahwa angka kecelakaan lalu lintas yang terjadi di jalan Demak – Welahan tahun 2019 dari bulan januari sampai Desember. Korban kecelakaan lalu lintas dari bulan januari sampai desember, jumlah korban 44 jiwa yaitu terdiri dari 4 orang yang mengalami meninggal dunia, korban luka berat 18 orang, dan korban luka ringan 22 orang. Berdasarkan pengamatan di lapangan, kecelakaan lalu lintas biasanya disebabkan karena pengendara sepeda motor tidak berkendara dengan baik dan kurangnya keterampilan saat berkendara. Kesadaran pengendara juga kurang hal ini bisa juga menyebabkan bahayanya pengguna jalan lain.

Berdasarkan uraian di atas maka perlu diteliti lebih lanjut seberapa besar pengaruh kondisi jalan, kondisi kendaraan, dan ketrampilan berkendara terhadap keselamatan berkendara, dan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keselamatan Sepeda Motor Ditengah Pandemi Covid-19 Pada Ruas Jalan Demak - Welahan**”. Diharapkan setelah adanya penelitian ini dapat meningkatkan keselamatan para pengendara sepeda motor di ruas jalan demak-welahan. Serta alasan utama peneliti mengambil judul skripsi diatas karena sesuai pengamatan yang telah dilakukan banyak pengendara yang kurang memiliki kesadaran akan pentingnya keselamatan dalam berkendara sepeda motor, khususnya di jalan Demak-Welahan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah variabel kondisi jalan berpengaruh terhadap keselamatan berkendara di ruas jalan Demak-Welahan?
2. Apakah variabel kondisi kendaraan berpengaruh terhadap keselamatan berkendara di ruas jalan Demak-Welahan?
3. Apakah variabel keterampilan berkendara berpengaruh terhadap keselamatan berkendara di ruas jalan Demak-Welahan?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh kondisi jalan terhadap keselamatan berkendara.
2. Menganalisis pengaruh kondisi kendaraan terhadap keselamatan berkendara.

3. Menganalisis pengaruh keterampilan berkendara terhadap keselamatan berkendara.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi UNIVERSITAS MARITIM AMNI Semarang

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi atau bahan pertimbangan untuk Universitas Maritim Amni Semarang dalam meningkatkan pengetahuan tentang pengaruh kondisi jalan, kondisi kendaraan, dan keterampilan berkendara dalam meningkatkan keselamatan berkendara.

2. Bagi Kota Demak

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan masyarakat agar dapat berkendara dengan baik dan menaati peraturan lalu lintas sehingga terciptanya keselamatan berkendara.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini digunakan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) jurusan Transportasi, Universitas Maritim Amni Semarang. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menambah ilmu dan pengetahuan serta memberikan pemahaman khususnya tentang pengaruh dari kondisi jalan, kondisi kendaraan, keterampilan berkendara dalam meningkatkan keselamatan berkendara. Dapat menerapkan bagaimana keselamatan berkendara pada saat berkendara di jalan dengan benar, dan memperhatikan aturan yang ada.

4. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan keselamatan

berkendara. Selain itu, dapat menambah pengetahuan keselamatan berkendara.

1.4 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini Penulis menggunakan sistematika yang disusun bab demi bab yang diuraikan sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan

Bab ini berisikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Membahas tentang kondisi jalan, kondisi kendaraan, dan keterampilan berkendara serta keselamatan berkendara, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta hipotesis.

Bab 3 Metodologi Penelitian

Membahas tentang variabel penelitian, definisi operasional, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis data.

Bab 4 Hasil dan Pembahasan

Di dalam bab ini berisi tentang deskripsi obyek penelitian, analisis data, pembahasan, dan implikasi manajerial.

Bab 5 Kesimpulan dan Saran

Membahas tentang kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil analisis data, saran dapat diberikan pada pihak yang terkait atau untuk koreksi terhadap studi selanjutnya.

Daftar Pustaka

Lampiran